

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak sekolah memiliki masalah kesehatan yang bervariasi, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut dibentuklah suatu organisasi yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi wadah dalam upaya promotif dan preventif untuk membentuk generasi muda agar terbebas dari penyakit, mengembangkan karakter bangsa yang positif dan sifat kepemimpinan.ⁱ UKS ada di jenjang pendidikan baik tingkat SD, SMP maupun SMA namun di setiap pelaksanaannya berbeda yaitu pada materi pendidikan kesehatan dimana pada setiap jenjang memiliki standard yang telah ditetapkan.ⁱⁱ

UKS memiliki program yaitu TRIAS UKS. Program TRIAS UKS terdiri dari pendidikan kesehatan (penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, pencegahan dan penanggulangan narkoba, rokok dan minuman keras, pola hidup sehat dan bersih (PHBS) dan lain-lain), pelayanan kesehatan (pembinaan kantin sehat, pembinaan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta KTR (Kawasan Tanpa Rokok) dan pembinaan lingkungan yang sehat (Pembinaan lingkungan sekolah sehat, lingkungan mental dan sosial serta pembinaan lingkungan keluarga).ⁱⁱⁱ Pada kenyataan di lapangan, pelaksanaan program TRIAS UKS tidak berjalan dengan lancar. Hasil penelitian mengenai TRIAS UKS di SMA Negeri Kartosuro dan SMK Muhammadiyah Kartosuro menunjukkan bahwa tidak ada fasilitas untuk menyampaikan informasi tentang pendidikan kesehatan dan kurangnya sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan.^{iv} Untuk dapat mewujudkan terlaksananya TRIAS UKS maka peran seorang pembina sangat dibutuhkan. Penelitian di Kota Malang juga menunjukkan beberapa faktor yang menghambat keaktifan UKS yaitu kurangnya tenaga Pembina UKS, kurangnya pembinaan dari Dinas Kesehatan dan tidak adanya dana.^v

Untuk dapat lebih memantapkan Program TRIAS UKS diadakan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah secara terpadu dengan

diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) dapat dilihat dalam Surat Nomor 0408a/U/1984; Nomor 319/Menkes/SKB/VI/1984; Nomor 74/Th/1984; Nomor 60 Tahun 1984 tanggal 3 September 1984, tentang Pokok Kebijaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah.

Pada tahun 2014 di Indonesia, masih sekitar 60% SD yang memiliki UKS, SMP 50% dan SMA hanya sekitar 35%. Adapun di tingkat taman kanak – kanak sebesar 20%. Dari beberapa sekolah yang telah memiliki UKS baru sekitar 30% SMP dan SMA yang melaksanakan program TRIAS UKS sementara untuk tingkat SD sudah mencapai 70%.^{vi}

Hasil wawancara dengan pemegang program UKS di Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara menyebutkan pada tahun 2016 yang melaksanakan TRIAS UKS ditingkat SLTA dan SMA sebesar 20%, sedangkan untuk tingkat SD sudah mencapai 50%. Hal ini ditunjang dari hasil penelitian di Kota Tangerang Selatan di mana sekolah yang baru melaksanakan UKS di tingkat SD baru sekitar 38,9%.^{vii}

Pelaksanaan UKS dapat membantu dalam upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan di Indonesia. Tujuan UKS sendiri yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan kesehatan peserta didik sedini mungkin. Namun pada pelaksanaan yang ada, UKS tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan dari tujuan tersebut. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelaksanaan UKS masih kurang berjalan karena tidak adanya pembinaan dari Dinas Kesehatan.^{viii}

SMA NU Kedung terletak di pesisir pantai Teluk Awur Kabupaten Jepara, SMA NU Kedung memiliki 163 siswa terdiri dari 81 siswa laki – laki dan 82 siswa perempuan. SMA NU Kedung memiliki UKS namun UKS tersebut sudah tidak aktif selama 12 tahun.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA NU Kedung Jepara, Program TRIAS UKS di SMA NU tidak aktif secara menyeluruh karena tidak memiliki pembina UKS dan keterbatasan dana untuk membeli perlengkapan sarana UKS. Program yang tidak aktif yaitu program pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat tetapi ada satu program yang masih aktif yaitu pendidikan kesehatan karena masih ada pemantauan dari pihak puskesmas setempat. Akan tetapi pendidikan kesehatan yang diberikan hanya seputar penyuluhan tentang kesehatan reproduksi. Selain itu ruang UKS tidak dimanfaatkan dengan baik karena siswa yang sakit tidak dirawat di ruang UKS melainkan langsung dirujuk ke puskesmas setempat. Di sekolah tersebut juga ada penggalangan dana yang disebut dengan “Dana Sehat”, dana sehat ini digunakan untuk membeli obat – obatan ketika ada siswa yang sakit. UKS di SMA NU Kedung pernah diberikan pembinaan satu kali pada tahun 2006 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program TRIAS UKS bidang kesehatan di SMA NU Kedung Kabupaten Jepara.

B. Perumusan Masalah

Anak sekolah memiliki masalah kesehatan yang sangat kompleks dan bervariasi. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut dibentuklah satu organisasi yaitu UKS yang memiliki program TRIAS UKS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat. Namun kenyataan dilapangan program tersebut belum maksimal di SMA NU Kedung yang hanya menjalankan satu program yaitu pendidikan kesehatan dengan materi yang diberikan seputar kesehatan reproduksi. Untuk dua program lain yaitu pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat masih belum berjalan.

Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimanakah faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program trias uks (usaha kesehatan sekolah) bidang kesehatan di SMA NU Kedung Kabupaten Jepara?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program TRIAS UKS (usaha kesehatan sekolah) bidang kesehatan di SMA NU Kedung Kabupaten Jepara

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pelaksanaan program TRIAS UKS bidang kesehatan di SMA NU kedung Kabupaten Jepara
- b. Mengetahui faktor pendukung pada program TRIAS UKS di SMA NU kedung Kabupaten Jepara
- c. Mengetahui faktor penghambat pada program TRIAS UKS di SMA NU kedung Kabupaten Jepara
- d. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan program TRIAS UKS

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis dan metodologis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti
 - 1) Dapat mempersiapkan diri dalam melaksanakan program kesehatan
 - 2) Memperoleh ilmu baru dan wawasan pengetahuan tentang program kesehatan yang ada di pemerintah

- 3) Mengetahui masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program UKS
- 4) Memperoleh ketrampilan melakukan evaluasi sebuah program kesehatan

b. Bagi Tempat Penelitian

- 1) Memperoleh masukan untuk lebih meningkatkan program UKS yang ada dan terlebih lagi untuk menjalankan program itu sendiri
- 2) Dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja untuk menjalankan program – program UKS
- 3) Untuk lebih memahami bagaimana pentingnya UKS untuk kesehatan siswa yang telah memasuki masa remaja.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan dapat memberikan masukan sebagai bacaan bagi rekan sejawat dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut

E. Keaslian Penelitian (originalitas)

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
1	Fakhrudin (2015) ⁵	Identifikasi Hambatan Dalam pelaksanaan program UKS di mts 2 Muhammadiyah Kedung Kandang Kota Malang	Kualitatif		Kurangnya pembinaan kader, kurangnya tenaga pembina kader, kekompakan pada kader tidak ada, tidak ada dana dan kurangnya fasilitas yang memadai
2	Nur Rochmah (2017) ^{ix}	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD 1 Bantul Yogyakarta	Kualitatif		UKS di SD 1 Bantul sudah berjalan dengan baik namun belum pernah dilaksanakan evaluasi karena

					kesibukan tim pembina UKS sehingga diperlukan peningkatan kinerja terhadap tim pembina UKS di SD 1 Bantul
3	Mutia Felina (2015) ⁶	Gambaran pelaksanaan UKS dalam pemberian informasi kesehatan reproduksi terhadap siswa MTs N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman tahun 2015	Kualitatif		Kurang baik pelaksanaannya karena kurangnya pembinaan dari Dinas kesehatan kepada pengurus UKS
4	Suryo Nugroho (2016) ^x	Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol Kecamatan Bambanglipur Kabupaten Bantul	Kualitatif		Pelaksanaan UKS dikatakan berhasil dan mayoritas sudah sesuai dengan Buku Pedoman UKS, UKS juga dilaksanakan secara kurikuler dan Ekstrakurikuler yang dibantu oleh puskesmas dan komite sekolah akan tetapi masih ada beberapa dalam buku panduan yang belum terlaksana
5	Widiya Nailaulfar (2016) ⁸	Faktor – faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan UKS ditingkat sekolah dasar wilayah kerja puskesmas pamulang kota tangerang selatan	Deskriptif Kuantitatif	Faktor – faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan UKS	UKS yang sudah baik 38,9% artinya pelaksanaan UKS di wilayah puskesmas Pamulang dalam kategori baik

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengenai faktor – faktor penghambat pelaksanaan program trias uks (usaha kesehatan sekolah) di SMA NU Kedung Kabupaten Jepara meliputi input, output, dan proses pada pelaksanaan program tersebut. Pada penelitian ini juga akan mengikutsertakan siswa sebagai pengguna UKS untuk dapat mengetahui hambatan program yang telah dilaksanakan di SMA NU Kedung.



-
1. Indonesia, kementerian kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. *Pedoman untuk tenaga kesehatan UKS di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Pondok Pesantren*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI; 2011
 2. Tim Pembina UKS. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS*. Jepara: DKK Jepara.2005
 3. Poernomo, S., dkk. (1977). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.
 4. Sulastri. *Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri Kartosuro dan SMK Muhammadiyah Kartosuro Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.2014 [http://C:/Users/it's%20me/Downloads/1309-2728-1-PB%20\(1\).pdf](http://C:/Users/it's%20me/Downloads/1309-2728-1-PB%20(1).pdf) diakses tanggal 09 April 2018
 5. Fakhrudin. *Identifikasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Program UKS di MTs 2 Muhammadiyah Kedung Kandang Kota Malang*. UMM.2015 <http://eprints.umm.ac.id/23934/2/jiptummpp-gdl-fakhrudin2-42786-1-pendahul-n.pdf> diakses tanggal 20 Maret 2018
 6. Depkes RI. *Profil Pendidikan Indonesia 2014*. Jakarta.2014
 7. Nailaulfar Widiya. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan UKS Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.2016 <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33186> diakses tanggal 20 Maret 2018
 8. Felina Mutia. *Gambaran Pelaksanaan UKS Dalam Pemberian Informasi Kesehatan Terhadap Siswa MTsN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman*. STIKES Prima Nusantara Bukittinggi Vol.7 No.1 Januari 2016 [http://download.portalgaruda.org/article.php?Article=495980&val=10153&title=GAMBARAN%20PELAKSANAAN%20UKS%20\(USAHA%20KESEHATAN%20SEKOLAH\)%20DALAM%20PEMBERIAN%20INFORMASI%20KESEHATAN%20REPRODUKSI%20TERHADAP%20SISWA%20mtsn](http://download.portalgaruda.org/article.php?Article=495980&val=10153&title=GAMBARAN%20PELAKSANAAN%20UKS%20(USAHA%20KESEHATAN%20SEKOLAH)%20DALAM%20PEMBERIAN%20INFORMASI%20KESEHATAN%20REPRODUKSI%20TERHADAP%20SISWA%20mtsn)

[%201%20BONJOL%20KABUPATEN%20PASAMAN%20TAHUN%20201](#)

[5](#) diakses tanggal 20 Maret 2018

9. Nur Rochmah. *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD 1 Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015

<http://eprints.uny.ac.id/54685/1/Kurnia%20Nur%20Rochmah.pdf> diakses tanggal 20 Maret 2018

10. Suryo Nugroho. *Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2016

<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsdpenjaskes/article/viewFile/6793/6538> diakses tanggal 20 Maret 2018

